



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Oleh:
Aris Padli, S.Pd.



KELAS X (SEPULUH) SEMESTER GASAL
SMK TERPADU ASSAFIIYAH

MENGANALISIS ISI DAN ASPEK KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi
- 3.2.2 Menganalisis aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi
- 3.2.3 Menyimpulkan hasil analisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

Petunjuk Belajar

1. Cermati materi Laporan Hasil Observasi (LHO) yang telah disediakan.
2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum membaca teks laporan hasil observasi.
3. Bacalah teks laporan hasil observasi secara teliti untuk menemukan hal-hal yang dianalisis.
4. LKPD dikerjakan secara online sehingga semua hasil pengerjaan akan terkirim secara otomatis kepada guru.
5. Jika ada hal-hal yang belum atau tidak diketahui, kalian dapat berkomunikasi dengan guru melalui kontak yang telah disediakan disamping.



Gununghalu, Kab.
Bandung Barat



083820753555



arispadli93@gmail.com



IG : @arispadli93

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Tugas 1

Bacalah teks berikut dengan saksama!

SI HIDUNG PANJANG KHAS KALIMANTAN



Bekantan (*Nasalis larvatus*) atau biasa disebut Monyet Belanda merupakan satwa endemik Pulau Kalimantan. Bekantan merupakan satu dari dua spesies dalam genus tunggal monyet *Nasalis*.

Bekantan merupakan sejenis kera yang mempunyai ciri khas, yaitu hidung yang panjang dan besar dengan rambut berwarna coklat kemerahan. Seperti primata lainnya, hampir seluruh bagian tubuhnya ditutupi oleh rambut (bulu), kepala, leher, punggung dan bahunya berwarna coklat kekuning-kuningan sampai coklat kemerah-merahan, kadang-kadang coklat tua. Dada, perut dan ekor berwarna putih abu-abu dan putih kekuning-kuningan.

Bekantan jantan berukuran lebih besar dari betina. Ukurannya dapat mencapai 75 cm dengan berat mencapai 24 kg. Monyet betina berukuran 60 cm dengan berat 12 kg. Spesies ini juga memiliki perut yang besar, sebagai hasil dari kebiasaan mengonsumsi makanannya. Selain buah-buahan dan biji-bijian, bekantan memakan aneka daun-daunan, yang menghasilkan banyak gas pada waktu dicerna. Ini mengakibatkan efek samping yang membuat perut bekantan jadi membuncit.

Hewan ini tersebar dan endemik di hutan bakau, rawa dan hutan pantai (mangrove) di pulau Borneo. Monyet Belanda ini hidup di ekosistem tepi sungai, terutama di bagian muara sungai, bahkan di antara mereka ada yang menempati habitat hingga mencapai 60 sampai 300 kilometer jauhnya ke arah pedalaman.

Monyet endemik Kalimantan ini merupakan satwa diurnal dan arboreal. Satwa diurnal, artinya mereka beraktivitas mulai saat matahari terbit hingga sebelum matahari terbenam. Aktivitas yang biasa dilakukan Bekantan adalah mencari makan, minum, bersosialisasi pada anggota koloninya, mengasuh anak, dan mencari kutu di tubuh kawannya. Ketika malam, bekantan akan tidur hingga matahari terbit di keesokan harinya. Sedangkan sebagai satwa arboreal, si hidung panjang ini menghabiskan sebagian besar hidupnya di kanopi pohon. Namun jika dalam keadaan terpaksa, mereka sering ditemukan turun ke permukaan tanah untuk mencari makan atau air, sambil merangkak menuju pohon istirahatnya atau ke pohon pakan lainnya.

Bekantan menjadi salah satu objek riset dan penelitian. Selain itu, bekantan juga menjadi salah satu objek wisata (ekowisata) untuk mempelajari kehidupan bekantan dan sebagai pembelajaran dalam menambah ilmu pengetahuan. Hilangnya bekantan juga dapat berdampak pada turunnya kualitas lahan basah. Hilangnya bekantan secara alami juga berpengaruh pada turunnya populasi macan dahan Kalimantan. Dapat dikatakan bahwa bekantan adalah primata unik di Kalimantan yang menjadi simbol baik dan sehatnya hutan di Kalimantan.

1. Identifikasilah isi atau informasi yang terdapat pada setiap paragraf teks laporan hasil observasi di atas. Kamu dapat menggunakan format sebagai berikut!

Paragraf	Isi atau Informasi
Paragraf 1	
Paragraf 2	
Paragraf 3	
Paragraf 4	
Paragraf 5	
Paragraf 6	

2. Analisislah kata/frasa verba dan nomina pada teks laporan hasil observasi di atas. Kamu dapat menggunakan format sebagai berikut!

Nomina

Paragraf Ke -	Kata	Frasa

Verba

Paragraf	Kata	Frasa
I		

3. Analisislah afiksasi yang terjadi pada kata berimbuhan di bawah ini.

No.	Kata Berimbuhan	Jenis	Imbuhan	Kata Dasar
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

4. Analisislah kalimat definisi dan kalimat deskripsi yang terdapat pada teks laporan hasil observasi di atas! Gunakanlah format berikut ini.

No.	Kalimat Definisi	Kalimat Deskripsi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
Dst.		

5. Analisislah kalimat simpleks dan kalimat kompleks yang terdapat pada teks laporan hasil observasi di atas! Gunakanlah format berikut ini.

No.	Kalimat Simpleks	Kalimat Kompleks
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		